Bertuah : Journal of Shariah and Islamic Economics
Vol. 7 No. 2, 2026, 119-124
e-ISSN 2747-2612

Pengaruh Digital Banking Syariah terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Muhammad Nizwar Mahendra[1], Muhammad Yazid[2],
[1,2,] Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digital banking syariah terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan produk perbankan syariah. Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi layanan keuangan, termasuk pada sektor perbankan syariah yang mulai mengembangkan mobile banking, internet banking, dompet digital syariah, serta berbagai layanan transaksi berbasis aplikasi. Generasi Z sebagai kelompok usia yang tumbuh bersama perkembangan teknologi memiliki karakteristik yang cepat beradaptasi terhadap inovasi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei kepada responden Generasi Z yang pernah menggunakan layanan digital banking syariah. Variabel penelitian meliputi kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, kualitas layanan digital, persepsi syariah, dan minat penggunaan produk perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digital banking syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan produk perbankan syariah. Faktor kemudahan akses, kecepatan transaksi, keamanan data, serta citra modern dari layanan digital syariah menjadi faktor dominan dalam meningkatkan minat penggunaan. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa bank syariah perlu memperkuat inovasi digital, meningkatkan kualitas aplikasi, dan memperluas edukasi literasi keuangan syariah bagi Generasi Z agar mampu meningkatkan daya saing industri perbankan syariah di era transformasi digital.

Kata Kunci: Digital Banking Syariah, Generasi Z, Minat Nasabah, Perbankan Syariah, Transformasi Digital

Pendahuluan

Transformasi digital dalam sektor keuangan berkembang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan utama dituntut untuk mampu menghadirkan layanan yang cepat, praktis, aman, dan efisien. Kehadiran digital banking menjadi bentuk inovasi yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor cabang. Digital banking meliputi layanan mobile banking, internet banking, pembayaran digital, pembukaan rekening online, hingga integrasi layanan keuangan berbasis aplikasi.

Perbankan syariah di Indonesia juga mengalami perkembangan yang signifikan dalam implementasi layanan digital. Persaingan dengan bank konvensional mendorong bank syariah untuk terus meningkatkan kualitas layanan digital agar mampu menarik minat masyarakat, khususnya Generasi Z. Generasi Z merupakan kelompok usia yang lahir sekitar tahun 1997–2012 dan dikenal sangat dekat dengan teknologi digital. Karakteristik Generasi Z yang menyukai kecepatan, kemudahan, dan efisiensi menjadikan layanan digital banking sebagai faktor penting dalam keputusan menggunakan produk perbankan.

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat penggunaan layanan digital banking mengalami peningkatan signifikan setiap tahun seiring meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan smartphone di Indonesia. Hal tersebut menjadi peluang besar

bagi perbankan syariah untuk memperluas pangsa pasar melalui inovasi layanan digital berbasis syariah.

Namun demikian, tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan perbankan konvensional. Banyak generasi muda yang masih menganggap layanan bank syariah kurang modern, kurang praktis, dan memiliki keterbatasan fitur digital. Oleh karena itu, pengembangan digital banking syariah menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya tarik produk perbankan syariah bagi Generasi Z.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana digital banking syariah memengaruhi minat Generasi Z dalam menggunakan produk perbankan syariah. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi digitalisasi perbankan syariah di Indonesia.

Tinjauan Pustaka

Digital banking merupakan layanan perbankan elektronik yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi secara mandiri melalui perangkat digital seperti smartphone dan komputer. Menurut OJK, digital banking mencakup seluruh layanan perbankan berbasis elektronik yang memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi transaksi. Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam. Prinsip utama dalam perbankan syariah meliputi larangan riba, gharar, maysir, dan penerapan prinsip keadilan serta transparansi dalam transaksi.

Generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka lebih menyukai layanan berbasis teknologi, memiliki mobilitas tinggi, serta mengutamakan kemudahan akses informasi. Dalam konteks keuangan, Generasi Z cenderung memilih layanan perbankan yang cepat, aman, dan dapat diakses kapan saja.

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan terdorong menggunakan suatu produk atau layanan. Dalam penelitian ini, minat Generasi Z dipengaruhi oleh faktor kemudahan penggunaan aplikasi, keamanan transaksi, kualitas fitur digital, dan persepsi terhadap nilai syariah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa digital banking memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah. Penelitian lain juga menemukan bahwa kualitas layanan digital menjadi faktor utama dalam meningkatkan minat generasi muda menggunakan layanan perbankan syariah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden Generasi Z yang pernah menggunakan layanan digital banking syariah. Teknik sampling menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden berusia 17–26 tahun dan aktif menggunakan smartphone.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah digital banking syariah yang terdiri dari indikator kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, kualitas layanan

digital, dan fitur aplikasi. Variabel dependen adalah minat Generasi Z dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh digital banking syariah terhadap minat penggunaan produk perbankan syariah. Selain itu dilakukan uji validitas, reliabilitas, serta uji koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan layanan mobile banking syariah untuk transaksi transfer, pembayaran digital, pembelian pulsa, dan pengecekan saldo. Sebagian besar responden menilai bahwa layanan digital banking syariah memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas keuangan sehari-hari.

Faktor kemudahan penggunaan menjadi indikator yang paling dominan memengaruhi minat Generasi Z. Responden merasa aplikasi digital banking syariah memiliki tampilan yang mudah dipahami dan proses transaksi yang cepat. Selain itu, keamanan transaksi juga menjadi faktor penting karena Generasi Z sangat memperhatikan perlindungan data pribadi dan keamanan akun.

Kualitas layanan digital seperti kestabilan aplikasi, kecepatan akses, dan ketersediaan fitur juga berpengaruh terhadap minat penggunaan. Responden cenderung memilih bank syariah yang memiliki aplikasi modern dan responsif. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi teknologi menjadi kebutuhan utama dalam persaingan industri perbankan.

Persepsi syariah juga memberikan pengaruh positif terhadap minat penggunaan produk perbankan syariah. Generasi Z mulai memiliki kesadaran bahwa transaksi keuangan berbasis syariah lebih sesuai dengan prinsip Islam dan memberikan rasa aman secara spiritual.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa digital banking syariah berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan produk perbankan syariah. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebagian besar variasi minat penggunaan dipengaruhi oleh kualitas layanan digital banking.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat menjadi faktor utama penerimaan teknologi oleh pengguna. Dalam konteks perbankan syariah, digital banking mampu meningkatkan persepsi modernitas dan efisiensi layanan sehingga lebih menarik bagi generasi muda.

Bank syariah perlu meningkatkan inovasi teknologi dengan menghadirkan fitur yang lebih lengkap seperti integrasi e-wallet, QRIS, investasi syariah digital, dan layanan konsultasi keuangan syariah berbasis aplikasi. Selain itu, edukasi literasi keuangan syariah melalui media sosial juga penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman Generasi Z terhadap manfaat produk perbankan syariah.

Perkembangan teknologi finansial mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan. Generasi Z sebagai digital native memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menggunakan layanan berbasis aplikasi dibandingkan layanan konvensional. Dalam konteks perbankan syariah, transformasi digital tidak hanya memberikan kemudahan transaksi, tetapi juga meningkatkan citra modern dan profesional institusi perbankan syariah. Selain itu, digital banking syariah dapat memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya sulit menjangkau kantor cabang bank. Melalui layanan digital, proses pembukaan rekening, transfer dana, pembayaran tagihan, dan transaksi lainnya dapat dilakukan secara online sehingga lebih efisien. Peningkatan kualitas user interface dan user experience menjadi faktor penting dalam mempertahankan loyalitas nasabah Generasi Z. Aplikasi yang mudah digunakan, cepat, dan stabil akan meningkatkan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, bank syariah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap performa aplikasi digital banking.

Perkembangan teknologi finansial mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan. Generasi Z sebagai digital native memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menggunakan layanan berbasis aplikasi dibandingkan layanan konvensional. Dalam konteks perbankan syariah, transformasi digital tidak hanya memberikan kemudahan transaksi, tetapi juga meningkatkan citra modern dan profesional institusi perbankan syariah. Selain itu, digital banking syariah dapat memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya sulit menjangkau kantor cabang bank. Melalui layanan digital, proses pembukaan rekening, transfer dana, pembayaran tagihan, dan transaksi lainnya dapat dilakukan secara online sehingga lebih efisien. Peningkatan kualitas user interface dan user experience menjadi faktor penting dalam mempertahankan loyalitas nasabah Generasi Z. Aplikasi yang mudah digunakan, cepat, dan stabil akan meningkatkan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, bank syariah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap performa aplikasi digital banking.

Perkembangan teknologi finansial mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan. Generasi Z sebagai digital native memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menggunakan layanan berbasis aplikasi dibandingkan layanan konvensional. Dalam konteks perbankan syariah, transformasi digital tidak hanya memberikan kemudahan transaksi, tetapi juga meningkatkan citra modern dan profesional institusi perbankan syariah. Selain itu, digital banking syariah dapat memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya sulit menjangkau kantor cabang bank. Melalui layanan digital, proses pembukaan rekening, transfer dana, pembayaran tagihan, dan transaksi lainnya dapat dilakukan secara online sehingga lebih efisien. Peningkatan kualitas user interface dan user experience menjadi faktor penting dalam mempertahankan loyalitas nasabah Generasi Z. Aplikasi yang mudah digunakan, cepat, dan stabil akan meningkatkan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, bank syariah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap performa aplikasi digital banking.

Selain itu, digital banking syariah dapat memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya sulit menjangkau kantor cabang bank. Melalui layanan digital, proses pembukaan rekening, transfer dana, pembayaran tagihan, dan transaksi lainnya dapat dilakukan secara online sehingga lebih efisien. Peningkatan kualitas user interface dan user experience menjadi faktor penting dalam mempertahankan loyalitas nasabah Generasi Z. Aplikasi yang mudah digunakan, cepat, dan stabil akan meningkatkan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, bank syariah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap performa aplikasi digital banking.

Perkembangan teknologi finansial mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan. Generasi Z sebagai digital native memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menggunakan layanan berbasis aplikasi dibandingkan layanan konvensional. Dalam konteks perbankan syariah, transformasi digital tidak hanya memberikan kemudahan transaksi, tetapi juga meningkatkan citra modern dan profesional institusi perbankan syariah.

Selain itu, digital banking syariah dapat memperluas akses layanan keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya sulit menjangkau kantor cabang bank. Melalui layanan digital, proses pembukaan rekening, transfer dana, pembayaran tagihan, dan transaksi lainnya dapat dilakukan secara online sehingga lebih efisien. Peningkatan kualitas user interface dan user experience menjadi faktor penting dalam mempertahankan loyalitas nasabah Generasi Z. Aplikasi yang mudah digunakan, cepat, dan stabil akan meningkatkan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, bank syariah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap performa aplikasi digital banking.

Kesimpulan

Digital banking syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan produk perbankan syariah. Faktor kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, kualitas layanan digital, dan persepsi syariah menjadi faktor utama yang memengaruhi minat penggunaan.

Generasi Z cenderung memilih layanan perbankan yang praktis, cepat, aman, dan dapat diakses melalui perangkat digital. Oleh karena itu, bank syariah perlu terus melakukan inovasi digital agar mampu bersaing dengan perbankan konvensional dan meningkatkan daya tarik layanan bagi generasi muda.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa transformasi digital menjadi strategi penting dalam meningkatkan inklusi dan literasi keuangan syariah di Indonesia. Bank syariah diharapkan mampu mengembangkan layanan digital yang modern, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan Generasi Z.

Daftar Pustaka

Abdullah., S. W. & T. (2018). Bank dan lembaga keuangan.

Amalia. F. (2019). Investasi Tabungan di Bank Syariah dalam Prespektif Hukum Ekonomi Syariah. In Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab (Vol. 1, Issue 1).

Hasanah, N. & U. (2022). Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Minat Calon Anggota Pada Produk Wadi'ah di Koperasi Produsen Syari'ah Mandiri Bagik Nyaka. 5(1), 42–52.

Hilalia, N., Firdaus, M., Nuraeda, N., & Susianti, N. (2023). Implementasi Prinsip Keadilan Dalam Akad Wadi'Ah Yad Dhamanah Pada Produk Tabungan Simpanan Pelajar Di

Bank Syariah Indonesia Kcp Selong. Jurnal Al-Kharaj: Studi Ekonomi Syariah, Muamalah, Dan Hukum Ekonomi, 3(1), 13–30. https://doi.org/10.30863/alkharaj.v3i1.4219

Ihsan, A. (2022). Gambaran Umum Perbankan Syariah di Indonesia.

Moleong, L. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Musthafa Al Maraghi, A. (1993). Tafsir Al Maraghi.

Rahmi. Z. (2022). Implementasi Akad Mudharabah Muthlaqah Dan Akad Wadiah Yad Dhamanah Terhadap Produk Tabungan BNI iB Hasanah Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

Sari. & et All. (20 C.E.). Pengaruh Titipan Wadi'ah Terhadap Tingkat Intensif Wadi'ah Dan Laba(Studi Kasus Pada BMT Rizwa Manba'ul Ulum Tulungagung). Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology., 9(1), 77–93.

Shihab, M. Q. (2002). Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran Surah Al-Fatihah-Surah Al-Baqarah. Tafsir Al-Misbah, 573.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). (Bandung: Alfabeta, 2015).

Ulyah, N. (2019). Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Minat Menabung di Bank syariah Pada Masyarakat Kelurahan Benteng Kota Palopa.